

PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

Tasya Reviana Nurul Izzah¹, Vinata Dyah Ayu Pratiwi², Erna Chotidjah Suhatmi³

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail : tasyareviana8@gmail.com

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail : vinatadyh12@gmail.com

³Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail : erna_chotidjah@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Human resource competence, information technology, financial reporting quality, public sector, local government.</p>	<p><i>This study aims to analyze the influence of human resource (HR) competence and information technology (IT) utilization on the quality of local government financial reports using a literature review approach. In the digital era, accountability and transparency in public financial management have become crucial demands. Based on an analysis of 15 academic articles published between 2020 and 2025, the findings indicate that HR competence significantly influences financial reporting quality, particularly in terms of regulatory understanding, accuracy, and precision in presentation.</i></p> <p><i>IT utilization has also been shown to enhance the efficiency and effectiveness of the reporting process, although its impact is largely determined by the users' ability to operate financial systems. This study highlights that both variables are complementary and must be simultaneously optimized to produce more accurate, reliable, and standardized financial reports. The findings contribute conceptually to the importance of synergy between HR and IT in improving public sector financial reporting quality.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi: Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci Kompetensi SDM, teknologi informasi, kualitas laporan keuangan, sektor publik, pemerintah daerah</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui pendekatan literature review. Dalam era digitalisasi, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik menjadi tuntutan utama. Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel ilmiah terbitan tahun 2020–2025, ditemukan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal pemahaman regulasi, ketepatan penyajian, dan akurasi informasi.</p> <p>Pemanfaatan TI juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pelaporan, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan SDM dalam mengoperasikan sistem yang ada. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dan harus dioptimalkan secara simultan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, andal, dan sesuai standar. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pentingnya sinergi antara SDM dan TI dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di sektor publik.</p>

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini, semakin banyak orang yang menginginkan pengelolaan keuangan publik yang transparan dan akuntabel. Sebagai organisasi publik, pemerintah diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu, relevan, andal, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan pemerintah tidak sekadar alat administratif; mereka juga merupakan alat akuntabilitas publik untuk menunjukkan tata kelola pemerintahan yang baik dan kinerja keuangan. Dalam hal ini, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam menyusun laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung proses pelaporan secara efisien dan efektif adalah dua komponen penting yang menentukan kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah daerah masih dihadapkan pada sejumlah tantangan teknis dan struktural yang signifikan. Menurut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Tahun 2023, masih ada puluhan pemerintah daerah yang menerima opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) bahkan Tidak Wajar. Hal ini biasanya disebabkan oleh kesalahan dalam pencatatan aset tetap, kegagalan sistem pengendalian

intern, dan kurangnya kemampuan SDM dalam akuntansi pemerintahan. Selain itu, laporan keuangan yang buruk disebabkan oleh perbedaan dalam digitalisasi, integrasi sistem informasi keuangan daerah yang tidak memadai, dan kemampuan aparat untuk menggunakan teknologi. Kompetensi dan profesionalisme secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Profesionalisme dan kompetensi sangat penting untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat, sehingga meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Darwanis et al., 2016).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menelaah pengaruh kompetensi SDM atau pemanfaatan teknologi informasi secara terpisah terhadap kualitas laporan keuangan. Misalnya, studi oleh (Ahmad et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi aparat secara signifikan mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Di sisi lain, riset oleh (Druzhilovskaya & Druzhilovskaya, 2019) menegaskan Digitalisasi sistem keuangan meningkatkan kecepatan dan kesederhanaan persiapan laporan dengan memungkinkan pemrosesan data yang efisien, pertukaran informasi real-time, dan format digital yang ramah pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas laporan keuangan untuk semua pemangku kepentingan. Namun, masih jarang ditemukan kajian yang menganalisis kedua faktor tersebut secara simultan dan interaktif, padahal kenyataannya kompetensi SDM dan dukungan teknologi tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pelaporan keuangan yang kompleks di sektor publik.

Dalam upaya menyelesaikan masalah ini, perlu diterapkan pendekatan terpadu yang melibatkan peningkatan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi yang berkelanjutan serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi, fleksibel, dan mudah diakses. Dengan melihat bagaimana kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Nilai kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fakta bahwa dua variabel, yang selama ini dianggap terpisah, berkontribusi satu sama lain untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan sektor publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan b) Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sumber Daya (*Resource-Based View/RBV*)

Menurut teori sumber daya yang dibangun oleh Barney tahun 1991, pemanfaatan sumber daya internal yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan memberikan organisasi keunggulan kompetitif. Kemampuan institusi untuk mengelola teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah dua bentuk sumber daya strategis dalam organisasi publik yang sangat mempengaruhi kinerja, termasuk proses pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi memungkinkan laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Selain itu, melalui sistem pencatatan dan pengolahan data keuangan yang terintegrasi, teknologi informasi membantu pelaporan menjadi lebih efisien dan akurat. Dengan kata lain, teori ini menjelaskan bagaimana mengoptimalkan kedua sumber daya secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Feroz & Serly, 2025).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perilaku seseorang yang didasarkan pada pertimbangan rasional. Menurut teori TPB, keyakinan dan kepercayaan dalam diri individu terhadap teknologi tersebut memengaruhi keinginan atau minat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Niat dan persepsi kontrol perilaku adalah faktor utama dalam TPB. Norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku adalah tiga faktor yang memengaruhi keyakinan atau niat individu untuk berperilaku (Kustina & Aji, 2023).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan elemen kunci dalam menilai kinerja keuangan suatu pemerintahan. Untuk menjamin kualitas tersebut, setiap pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan yang mengacu pada prinsip relevansi, keandalan, keterpahaman, dan keterbandingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar ini menekankan bahwa laporan keuangan harus mencerminkan kondisi keuangan

secara aktual, menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan, serta mudah dimengerti oleh para pengguna. Kepatuhan terhadap SAP memungkinkan pemerintah daerah untuk menyampaikan informasi keuangan secara akurat dan transparan kepada publik. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan juga mencerminkan tingkat keberhasilan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik di tingkat daerah (Aurelia & Tarmizi, 2023).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi sumber daya manusia adalah kombinasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Kompetensi adalah atribut penting yang terkait dengan kinerja yang lebih baik di tempat kerja. Kompetensi aparatur dalam sektor publik mencakup pemahaman tentang peraturan keuangan pemerintah, kemampuan teknis akuntansi pemerintah, dan integritas dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas. Dalam upaya menghasilkan LKPD yang berkualitas, SDM harus memiliki kemampuan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan pengetahuan dan keahlian akuntansi yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah membutuhkan karyawan yang memahami akuntansi dan SAP untuk menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan berkualitas (Kansah *et al.*, 2023).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan perangkat komputer dan telekomunikasi dalam pengolahan dan penyebaran data sangat penting untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dalam rangka pengelolaan keuangan yang efektif. Sebagai bagian dari undang-undang yang mengatur pengelolaan keuangan pemerintah daerah, penggunaan teknologi informasi yang efektif akan memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang menyeluruh dan lebih cepat dalam proses pengendalian data keuangan. Pentingnya menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memprioritaskan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Sumaryati *et al.*, 2020).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* sebagai metode utama untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik, khususnya pemerintah daerah. Metode ini memberikan landasan untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, celah penelitian (*research gap*), dan kerangka teoritis yang telah digunakan dalam studi terdahulu.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2025), yang diakses melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan Garuda Ristekbrin. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi: (1) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, (2) membahas minimal salah satu dari tiga variabel utama yaitu kompetensi SDM, pemanfaatan TI, atau kualitas laporan keuangan pemerintah, serta (3) berasal dari jurnal terakreditasi nasional (SINTA) atau jurnal internasional bereputasi. Artikel yang tidak memenuhi standar ilmiah, bersifat opini, atau tidak mengandung temuan empiris dikecualikan dari analisis.

Dari hasil seleksi, diperoleh sebanyak 15 artikel yang dijadikan bahan kajian utama. Artikel-artikel tersebut dianalisis secara sistematis berdasarkan desain penelitian, objek atau populasi, metode analisis data, serta relevansi temuan terhadap fokus studi. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif-kritis, untuk mengidentifikasi konsistensi, perbedaan, dan kontribusi masing-masing studi terhadap pengembangan literatur terkait.

Melalui pendekatan *literature review* ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pandangan menyeluruh dan kontribusi konseptual mengenai pentingnya sinergi antara kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah secara lebih akuntabel dan transparan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh berbagai temuan mengenai hubungan antara kompetensi sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi (TI), dan kualitas laporan keuangan pada sektor publik. Dari keseluruhan artikel, sebagian besar menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Aparatur yang kompeten dinilai lebih mampu memahami regulasi akuntansi, menyusun laporan dengan akurat, serta bertanggung jawab atas informasi keuangan yang disajikan.

Begitu pula dengan pemanfaatan teknologi informasi, mayoritas artikel menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan aplikasi keuangan berbasis digital secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terlihat pada penelitian (Linyansyah & Aprini, 2023) dan (Garini & Erawati, 2022), yang secara konsisten menunjukkan bahwa SDM dan TI berperan penting secara simultan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Namun demikian, tidak semua hasil studi menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan (Sa'adah & Nasrullah, 2021) misalnya, menyatakan bahwa baik kompetensi SDM maupun pemanfaatan TI tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di Kota Pekalongan. Sebaliknya, hanya sistem pengendalian intern yang menunjukkan pengaruh signifikan. Hal serupa juga ditemukan dalam studi (Widiastuti *et al.*, 2023), di mana TI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BPS Wilayah Maluku, sementara kompetensi SDM tetap berpengaruh.

Sebagian penelitian juga menunjukkan model yang lebih kompleks, seperti pada (Riskia *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TI memediasi hubungan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, (Wardani *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan, tetapi tidak memperkuat hubungan antara TI dan kualitas laporan.

Pembahasan

Hasil penelitian *literature review* menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor dominan dalam menjamin kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung Teori Sumber Daya yang menyatakan bahwa Kemampuan institusi untuk mengelola teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah dua bentuk sumber daya strategis dalam organisasi publik yang sangat memengaruhi kinerja, termasuk proses pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi memungkinkan laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Selain itu, melalui sistem pencatatan dan pengolahan data keuangan yang terintegrasi, teknologi informasi membantu pelaporan menjadi lebih efisien dan akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi, di sisi lain, merupakan faktor pendukung strategis. Ketika digunakan secara efektif, TI dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan aksesibilitas informasi keuangan. Namun, efektivitas pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada kesiapan SDM yang menggunakannya. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil antara studi yang menemukan pengaruh signifikan (Linyansyah & Aprini, 2023) dengan yang tidak (Widiastuti *et al.*, 2023) artinya, TI tidak dapat berdampak maksimal tanpa didukung oleh SDM yang memahami dan mampu mengoperasikannya secara optimal.

Beberapa artikel menambahkan variabel lain seperti sistem pengendalian intern, rekonsiliasi data, dan komitmen organisasi sebagai faktor pendukung kualitas pelaporan. Meskipun artikel ini hanya fokus pada dua variabel utama, hasil studi terdahulu memberi wawasan bahwa pengaruh SDM dan TI bisa lebih kuat jika dikombinasikan dengan unsur organisasi lainnya. Namun, pendekatan penelitian ini tetap relevan karena memfokuskan pada dua pilar fundamental yang secara langsung dapat ditingkatkan oleh organisasi melalui pelatihan dan digitalisasi.

Hasil *literature review* ini menegaskan bahwa hubungan antara sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi bersifat saling melengkapi, bukan berdiri sendiri. Temuan ini memperkuat nilai kebaruan (*novelty*) dari makalah ini, yaitu pentingnya melihat pengaruh simultan kedua variabel terhadap kualitas laporan keuangan secara integratif. Oleh karena itu, pemerintah perlu mendorong penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi sistem teknologi informasi secara bersamaan agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, andal, dan akuntabel.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelaahan berbagai studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan teknologi informasi (TI) merupakan dua faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. SDM yang kompeten, ditandai dengan pemahaman yang baik terhadap akuntansi pemerintahan, kemampuan teknis, serta integritas dalam pelaporan, terbukti mampu menghasilkan laporan yang sesuai standar, akurat, dan tepat waktu.

Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam mempermudah proses pencatatan, pengolahan, serta penyajian laporan keuangan secara lebih efisien dan terintegrasi. Namun, hasil studi menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada kemampuan SDM dalam mengoperasikannya. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan hanya dapat tercapai secara optimal jika terdapat sinergi antara kompetensi SDM dan penggunaan teknologi informasi.

Simpulan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan keduanya secara bersamaan. Pemerintah daerah perlu mengembangkan kapasitas aparatur melalui pelatihan berkelanjutan sekaligus memastikan infrastruktur teknologi keuangan yang digunakan mudah diakses dan sesuai kebutuhan. Dengan strategi ini, diharapkan kualitas pelaporan keuangan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Temuan ini juga menegaskan kebaruan penelitian, yaitu pentingnya menganalisis pengaruh terpadu dan simultan antara SDM dan TI dalam konteks pelaporan keuangan publik.

6. Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan makalah ini. Terima kasih yang tulus disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Sektor Publik atas bimbingan, ilmu, dan arahnya yang sangat berarti sepanjang proses belajar hingga selesainya makalah ini.

Penulis juga menghargai setiap bentuk bantuan, baik berupa diskusi, saran, maupun motivasi, dari teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada para peneliti dan penulis artikel ilmiah yang menjadi sumber utama dalam kajian ini—tanpa kontribusi mereka, makalah ini tidak akan tersusun dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Namun, besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian kecil dari upaya bersama dalam membangun tata kelola keuangan publik yang lebih baik dan bertanggung jawab

7. Referensi

- Ahmad, I., Mahfudnurnajamuddin, ., Mas'ud, M., & Suriyanti, . (2020). Competencies of Apparatus and Internal Control System Effect on The quality of Financial Statement Information and Good Governance. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.425>
- Aurelia, N., & Tarmizi, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 563–571. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1236>
- Darwanis, D., Author, C., Saputra, M., & Kartini, K. (2016). Effect of Professionalism, Competence, Knowledge of Financial Management, And Intensity Guidance Apparatus Inspectorate for Quality of Financial Statements (Study on Inspectorate Regencies/Cities in Aceh). *BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, 7(1), 32–40.
- Dru zhilovskaya, T. Y., & Dru zhilovskaya, E. S. (2019). Improving the Financial Reporting of Organizations in the Digital Economy. *Accounting Analysis. Auditing*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.26794/2408-9303-2019-6-1-50-61>
- Feroz, N., & Serly, V. (2025). *Jea* 1,2. 7(1), 107–125.
- Garini, M. P. A., & Erawati, N. M. A. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3255. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p05>
- Kansah, D. D., Utamingtyas, T. H., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia

- Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 4(1), 405–419.
- Kustina, K. T., & Aji, W. S. (2023). Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15272>
- Linyansyah, L. ;, & Aprini, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Emba Review*, 3(1), 81–88.
- Riskia, F., Mansur, F., & Erwati, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Intervening. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 742. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.686>
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>
- SUMARYATI, A., NOVITASARI, E. P., & MACHMUDDAH, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Wardani, N. K. M., Diatmika, I. P. G., & Werastuti, D. N. S. (2023). The Effect of Human Resources Competence, Information Technology Utilization, and Data Reconciliation on The Quality of Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 7(3), 690–702. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.56766>
- Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 65–75. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4025>